

Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Pembiayaan, *Return On Asset*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2017

Effect of Implementation of Good Corporate Governance, Financing Growth, Return on Asset, and Financing to Deposit Ratio on Non Performing Financing in Sharia Commercial Banks for the period 2015-2017

¹Mukti Endah Rahayu, ²Azib

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹muktiednah26@yahoo.co.id*

Abstract. Risk profile can cause large losses due to worsening NPF levels. Risk profile can cause a large loss for the bank if it cannot be detected and managed properly. This study aims to determine the effect of the implementation of Good Corporate Governance, Financing Growth, Return on Assets and Financing to Deposit Ratio on Non Performing Financing. This study uses a descriptive method with survey techniques on Islamic banking registered in the Financial Services Authority (OJK) in 2015-2017 with secondary analysis using quantitative methods. The analytical tool used is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS Statistics 25 program. The results of this study indicate the Application of Good Corporate Governance, Financing Growth, Return on Assets and Financing to Deposit Ratio to Non Performing Financing simultaneously. Research Results on the effect of the Implementation of Good Corporate Governance, Financing Growth, Return on Assets and Financing to Deposit Ratio on Simultaneous Non Performing Financing, the effect of variables of GCG Implementation (X1), Financing Growth (X2), Return on Assets (X3) and Financing to Deposit Ratio (FDR) (X4) to Non Performing Financing (Y) is 36.4%, while the remaining 63.6% is influenced by other variables. While the Financing to Deposit Ratio variable to Non Performing Financing.

Keywords: Implementation of Good Corporate Governance, Financing Growth, Return on Assets, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing

Abstrak. Risiko kredit dapat menimbulkan kerugian besar akibat memburuknya tingkat NPF. Risiko kredit dapat menimbulkan kerugian yang besar bagi bank apabila tidak dapat dideteksi dan dikelola dengan semestinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Pembiayaan, *Return on Assets* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei pada perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2015-2017 dengan analisis sekunder menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS *Statistic 25*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya Penerapan *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Pembiayaan, *Return on Assets* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing* secara simultan. Hasil Penelitian tentang pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Pembiayaan, *Return on Assets* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing* Secara Simultan, pengaruh variabel-variabel Penerapan GCG (X1), Pertumbuhan Pembiayaan (X2), Return on Assets (X3) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X4) terhadap *Non Performing Financing* (Y) sebesar 36,4%, sedangkan sisanya 63,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sedangkan variabel *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing*.

Kata Kunci :Penerapan *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Pembiayaan, Return on Assets, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing

A. Pendahuluan

Nilai NPF yang tinggi menandakan gagalnya sebuah bank syariah dalam mengelola bisnisnya, antarlain permasalahan likuiditas (ketidakmampuan bank syariah dalam membayar kepada pihak ketiga), rentabilitas (hutang-hutang bank syariah yang tidak bisa ditagih), solvabilitas (tingkat kecukupan modal bank syariah yang berkurang) dan berakhir pada menurunnya *profit* (keuntungan) akibat dari praktisi perbankan yang kehilangan sumber pendapatan selain juga harus menyisihkan pencadangannya sesuai kolektabilitas pembiayaan.

Meskipun bank syariah telah beroperasi selama lebih dari tiga dekade, penelitian tentang NPF di bank syariah lebih terfokus pada profitabilitas, efisiensi dan kerangka teoritis bank syariah itu sendiri, hanya beberapa studi empiris tentang masalah NPF bank syariah yang telah dilakukan (Misman, 2012), serta kajian literatur penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya ketidak konsistenan hasil penelitian terkait faktor yang mempengaruhi risiko kredit, maka penelitian ini akan melakukan pengujian terhadap faktor-faktor variabel spesifik bank yang mempengaruhi NPF perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Pembiayaan, *Return on Assets*, dan *Financing to Deposit Ratio* secara parsial dan simultan terhadap *Non*

Performing Financing?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

Untuk Mengetahui :

1. Perkembangan Penerapan *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Pembiayaan, *Return on Assets*, dan *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2017.
2. Perkembangan *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2017.
3. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Pembiayaan, *Return on Assets* dan *Financing to Deposit Ratio* secara parsial dan simultan terhadap *Non Performing Financing*.

B. Landasan Teori

1. GCG secara singkat dapat diartikan sebagai seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi para pemangku kepentingan.
2. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. (Karim, 2010:463).

Tabel 1. Besar Pengaruh Variabel

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Keputusan	Derajat Keeratan	Koefisien Determenasi
X ₁ , X ₂ , X ₃ , X ₄ dan Y	4,999	2,07	Ho Ditolak	Kuat	36,4%

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2015.

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dapat diformulasikan sebagai berikut:

Total Pembiayaan = Pembiayaan Jual Beli + Pembiayaan Bagi Hasil + Pembiayaan Sewa

- Menurut Eduardus Tandelilin (2010:372), *Return On Assets* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.

Return On Assets dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

- Menurut Muhammad, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.

Adapun rumus untuk mencari *Financing to Deposit Rasio* (FDR) adalah sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Jumlah pembiayaan yang disalurkan}}{\text{dana yang diterima bank}}$$

- Menurut Bank Indonesia, *Non Performing Financing* (NPF) adalah suatu rasio yang membandingkan tingkat pembiayaan bermasalah (pembiayaan yang dikualifikasikan) terhadap total pembiayaan yang diberikan. Tingkat pembiayaan bermasalah

atau rasio NPF dapat dihitung dengan formula berikut:

$$\text{Rasio NPF} = \frac{\text{Pembiayaan (KL,D,M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan tabel hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 4,999 dan t tabel di dapat (df = n-k-1, maka df = 33-5-1=27) dengan penyebut k = 5, maka f tabel di dapat sebesar 2,07. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel (4,999 > 2,07). Sedangkan ketentuan signifikasinya adalah 0,10 dapat dilihat pada tabel 4.13 nilai dari signifikasinya sebesar 0,050 yang berarti bahwa memiliki nilai sama dari nilai signifikasi 0,10. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh bersama-sama pada variabel x terhadap variable y dengan signifikasi sesuai dengan kriteria pada BAB 3 yang telah dikemukakan. Jadi dapat diketahui bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada Penerapan *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Pembiayaan, *Return on Assets* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing*.

Berdasarkan Tabel 1 diatas bahwa nilai R Square sebesar 0,364. Jika dilihat menggunakan presentase maka menjadi 36,4%, kontribusi atau pengaruh variabel Penerapan *Good*

Corporate Governance (X1), *Pertumbuhan Pembiayaan* (X2), *Return on Assets* (X3) dan *Financing to Deposit Ratio* (X4), terhadap *Non Performing Financing* (Y), sebesar 36,4%, sedangkan sisanya 63,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, *Pertumbuhan Pembiayaan*, *Return on Assets* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing* Secara Simultan, pengaruh variabel-variabel Penerapan GCG (X1), *Pertumbuhan Pembiayaan* (X2), *Return on Assets* (X3) dan *Financing to Deposit Ratio* (X4) terhadap *Non Performing Financing* (Y) sebesar 36,4%, sedangkan sisanya 63,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, *Pertumbuhan Pembiayaan*, *Return on Assets* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing* Secara Parsial

i. Pengaruh Penerapan GCG terhadap *Non Performing Financing*

Hasil penelitian sejalan dengan teori yang ada, dimana kualitas penerapan GCG berpengaruh terhadap rasio NPF. Artinya indikator yang ditetapkan Bank Indonesia dalam implementasi GCG mampu mengurangi pembiayaan bermasalah yang timbul pada BUS. Hasil penelitian tidak konsisten dengan penelitian Syam dan Nadja (2012) mengatakan bahwa kualitas penerapan GCG berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap rasio NPF pada bank umum syariah.

ii. Pengaruh *Pertumbuhan Pembiayaan* Terhadap *Non Performing Financing* Secara Parsial

Pertumbuhan pembiayaan berpengaruh positif terhadap NPF Bank Syariah. Hal ini sejalan dengan temuan Tajuddin et al. (2009), Kauko (2012), Vithessonthi (2015) dan Ghosh (2015). Petugas pinjaman bank biasanya dikompensasi berdasarkan jumlah pinjaman yang mereka salurkan, maka secara alami menyebabkan pengambilan risiko yang lebih besar oleh petugas pinjaman tersebut dalam menyalurkan pembiayaan dan pada akhirnya menyebabkan naiknya NPF. Pada saat bank-bank meningkatkan pasokan pinjaman, bank menurunkan standar kredit minimum, penurunan standar kredit tersebut akan meningkatkan kemungkinan *default* pengembalian pinjaman oleh peminjam.

iii. Pengaruh *Return on Assets* Terhadap *Non Performing Financing* secara Parsial

Semakin tinggi rasio ROA maka akan semakin menurunkan rasio NPF, karena kenaikan NPF akan mempengaruhi net income yang didapat dari kegiatan operasional bank, apabila NPF semakin besar maka net income yang akan didapat semakin kecil.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin efisien bank dalam menghasilkan keuntungan dari assetnya merupakan indikator kinerja perusahaan yang semakin baik dan berakhir

pada penurunan rasio NPF bank tersebut.

iv. Pengaruh *Return on Assets* Terhadap *Non Performing Financing* secara Parsial

Rasio FDR menggambarkan tingkat likuiditas dari bank, yang mana semakin tinggi nilai FDR berarti pembiayaan yang disalurkan bank syariah semakin banyak dan likuiditas bank tersebut semakin berkurang. Hasil analisis menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing*, yang berarti semakin tinggi tingkat FDR tidak berdampak pada peningkatan *Non Performing Financing* pada BUS.

Agresifitas BUS dalam melakukan ekspansi pembiayaan, tidak lantas menjadikan BUS mengabaikan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaannya. Bank Syariah akan mempertimbangkan ekspansi berdasarkan prinsip pembiayaannya untuk menekan resiko atas ekspansi yang dilakukan.

E. Saran

Saran Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, perlu dipertimbangkan untuk menggunakan periode penelitian lebih dari tiga tahun agar hasilnya lebih dapat menjelaskan pengaruh masing-masing variabel terhadap *non performing financing*. Serta melakukan penelitian dengan menambah variabel lain yang berkaitan erat dengan teori terhadap *non performing financing*.

b. Bagi Perusahaan

Manajemen bank syariah

sebaiknya harus mampu menjaga kualitas pembiayaan yang disalurkan agar tidak sampai masuk dalam kategori Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan.

c. Bagi Investor

Bagi investor, sebaiknya lebih cermat dalam memilih perusahaan tempat berinvestasi, khususnya lebih memerhatikan faktor-faktor dari utang, dan dividen perusahaan, karena faktor-faktor tersebut berpengaruh dan berkaitan dengan nilai perusahaan. Dengan harapan, investor tidak akan mengalami kerugian apabila berinvestasi.

Daftar Pustaka

- Aaker, A. David. 2002. *Ekuitas Merek* Anthony Saunders, Marcia Millon Cornett 2008. *Financial Institutions Management: A Risk Management Approach*. McGraw-Hill.
- Ghozali, Imam. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. 2008. *Manajemen Keuangan*, edisi 1. Yogyakarta: Bpfe.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Karim, Adiwarmarman. 2010. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan* (4thed.). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2015, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi

Aksara. 2010.

Rustam, Bambang Rianto. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Non Parametrik*. Jakarta : Pt.Elex Media Komputindo.

Siamat, Dahlan 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: ALFABETA.

Surya, Indra & Yustiavandana, Ivan. 2008. *Penerapan Good Corporate Governance (Mengesampingkan Hak-hak Istimewa demi Kelangsungan Usaha)*, Jakarta: KENCANA.

Sutan Remy Sjahdeini, 2007 *Perbankan Islam*, Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, cet ke-3.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius

Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2003. *Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*. Yogyakarta: Balaiurang.

Zainuddin, 2008. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika